RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Harapan Masa Depan Cerah

Mata Pelajaran : PPKn Kelas/Semester : IX / Ganjil

Materi Pokok :Dinamika Perwujudan Pancasila sebagai Dasar

Negara dan Pandangan Bangsa

Pertemuan ke : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti:

1.1.

2.1.

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa Untuk Nilai Dan Semangat Penetapan

Panncasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa Menunjukkan Sikap Disiplin Dalam

Menerapkan Nilai-Nilai Yang Terkandung

Dalam Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa

- 3.1 Membandingkan Antara Peristiwa Dan Dinamika Yang Terjadi Di Masyarakat Dengan Praktik Ideal Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa
- 4.1 Merancang Dan Melakukan Penelitian Sederhana Tentang Peristiwa Dan Dinamika Yang Terjadi Di Masyarakat Terkait Penerapan Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa

Indikator Pencapian Kompetensi

- 1.1.1 Bersyukur dalam Menampilkan Sikap Sesuai Dengan Nilai Nilai Pancasila.
- 2.1.1 Menunjukkan Sikap Sesuai Dengan Nilai Nilai Pancasila
- 3.1.1 Menganalisis Ancaman Merubah Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa Pada Masa Orde Baru Dan Millenial
- 3.1.2 Mengevaluasi Ancaman Merubah Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa Pada Era Orde Baru Dan Millennial
- 4.1.1 Menyajikan Hasil Penelitian Sederhana Tentang Peristiwa Dan Dinamika Yang Terjadi Di Masyarakat Terkait Penerapan Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa Pada Era Millenial

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific social -TPACK* dan metode diskusi, peserta didik diharapkan;

- 1. Bersyukur dalam menampilkan sikap sesuai dengan nilai nilai Pancasila dengan baik.
- 2. Menunjukkan sikap sesuai dengan nilai nilai Pancasila dengan baik.
- 3. Menganalisis ancaman merubah pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada era orde baru dan millennial dengan benar.
- 4. Mengevaluasi ancaman merubah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada era orde baru dan millennial dengan benar.
- 5. Menyajikan hasil penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada era millennial dengan benar.

D. Karakter yang diinginkan

Religius, Nasionalisme, Kejujuran, Kedisiplinan, Tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran Reguler

- Dinamika Perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa pada masa orde baru dan millenial
- Ancaman terhadap Pancasila sebagai dasar negara pada era millenial

F. Materi Pembelajaran Remidial

- Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa Pada Masa Orde Baru Dan Millenial
- Ancaman Terhadap Pancasila Sebagai Dasar Negara Pada Era Millenial

G. Materi Pembelajaran Pengayaan

 Peran Pelajar Dalam Mengatasi Ancaman Pancasila Sebagai Dasar Negara Pada Era Millenial

H. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik-Sosial

2) Model Pembelajaran : Problem Based Learning

3) Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan dalam kelompok

I. Media/Alat dan Bahan

- 1. Media
 - **❖** Powerpoint
 - **❖** Gambar
 - Lembar kegiatan peserta didik
 - Lembar penilaian

2. Alat/Bahan

- HP
- Laptop
- In focus
- Spidol
- **❖** Papan tulis

J. Sumber Belajar

- ❖ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran PPKn*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- http://staffnew.uny.ac.id/upload/130515047/pendidikan/Ancaman+Merubah+Pancasila_0.pdf Diunduh pada 17 Juni 2021.
- ❖ Materi Ajar tentang "Norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara"
- ❖ Materi PPKn kelas IX (https://wirahadie.com/materi-pkn-kelas-9-bab-1/amp/)
- Harian kompas (https://rri.co.id/nasional/peristiwa/756184/ancaman-terbesar-ideologi-pancasila-intoleransi-dan-radikalisme)
- Materi Ajar tentang "Dinamika Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa"

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	 Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam,menanyakan kabar masing-masing; Guru mengajak Peserta didik menyanyikan lagu wajib 	15 Menit
	nasional; 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik;	
	4. Guru menanyakan dan memberikan ulasan singkat kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya;	
	5. Guru menjelaskan tentang tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan;	
	6. Guru memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan semangat dalam belajar;	
	7. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari.	

Kegiatan Inti Tahap 1: Mengorientasikan peserta didik pada masalah

- 1. Siswa menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran tayangan *powerpoint*;
- 2. Peserta didik diberi kesempatan bertanya terkait materi pembelajaran;
- 3. Peserta didik dibentuk kedalam 3 kelompok yang heterogen, yang masing-masing terdiri dari 5 orang;
- 4. Guru membagi LKPD kepada tiap kelompok;
- 5. Peserta didik diarahkan ke pokok permasalahan dengan cara :Mengamati video tentang kasus bullying di sekolah.

VIDEO PEMBELAJARAN\Video Pembelajaran Tampil\Siswi SMP Korban Bullying di Purworejo Sering Bercerita pada Kerabat kalau Badannya Sakit Semua.mp4



Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=vRzFeGIzXuM

Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik berdiskusi.

- 1. Peserta didik diminta membuka LKPD yang sudah dibagikan oleh guru sebelumnya;
- 2. Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik:
- 3. Peserta didik mencari informasi terkait masalah.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- 1. Peserta didik melakukan penyelidikan terhadap kasus yang diberikan oleh guru;
- 2. Peserta didik mengumpulkan data, mengolah informasi;
- 3. Peserta didik menganalisis kasus sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- 1. Peserta didik merinci informasi untuk memecahkan masalah yang ada di LKPD;
- Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan hasil diskusi setiap kelompok sesuai dengan LKPD yang sudah dibagikan;
- 3. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok kedalam bentuk laporan hasil diskusi.

Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- 1. Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok lain memberikan tanggapan, penghargaan, masukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi;
- 2. Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan tanggapan dan apresiasi;
- 3. Guru memberikan apresiasi, feedback dan refleksi hasil kerja tiap kelompok yang presentasi;
- 4. Peserta didik diberi kesempatan bertanya bagi yang masih kurang mengerti terkait materi yang telah dipelajari;
- 5. Peserta didik membuat kesimpulan terhadap video yang telah didiskusikan;
- 6. Peserta didik diberikan penilaian pada hasil karya setiap kelompok.

55 Menit

Kegiatan	1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang				
Penutup	telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang				
	diberikan oleh guru;				
	2. Guru memberikan apresiasi pada peserta didik yang telah				
	berperan aktif selama pembelajaran;				
	3. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan				
	pembelajaran secara bersama-sama;				
	4. Peserta didik memperoleh umpan balik dari kegiatan				

- 4. Peserta didik memperoleh umpan balik dari kegiatan pembelajaran dan diberikan motivasi agar semakin semangat belajar;
- 5. Guru bersama peserta didik merefleksi materi yang sudah dipelajari;
- 6. Peserta didik diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya;
- 7. Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang terdapat di dalam buku paket;
- 8. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.

L. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan yaitu:

- a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial;
 - Lembar penilaian diri
 - Observasi
- b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan;
 - Tes Tertulis
 - Uraian
- c. Penilaian Kompetensi Keterampilan ;
 - Tugas Praktik
 - Tugas Proyek

Mengetahui Kepala Sekolah

Hermanto, S.Pd. NIK. H2545 Pulau Rimau,8 November 2021 Guru Mata Pelajaran

10 Menit

Hermanto, S.Pd. NIK. H2545

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

Lembar Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik : Kelas / Semester Hari / Tanggal Pengisian

Berilah tanda centang pada salah satu kolom sesuai dengan sikap kamu sehari-hari dengan kriteria sebagai berikut:

1 Selalu 3 Kadang-kadang 2 Sering 4 Tidak pernah

Catatan:

Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = NK

Kode nilai / predikat :

= Sangat Baik (SB) 3 = Baik (B) 2

= Cukup(C)= Kurang (K) 1

No	Nama Siswa	Skor				Alasan
No			2	3	4	
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah					
	menjalankan sesuatu					
2.	Saya menjalankan ibadah tepat waktu					
3.	Saya bersyukur atas nikmat dan					
	karunia Tuhan Yang Maha Esa					
4.	Saya mensyukuri akal budi yang saya					
	miliki					
5.	Saya mengucapkan syukur ketika					
	berhasil mengerjakan sesuatu					
6.	Saya berserah diri kepada Tuhan					
	ketika berhasil mengerjakan sesuatu					
	meskipun telah berusaha keras					
7	Saya menjaga lingkungan hidup di					
	sekitar rumah tempat tinggal, sekolah,					
	dan masyarakat					
8.	Saya memelihara hubungan baik					
	dengan sesame umat ciptaan Tuhan					
	Yang Maha Esa					
9.	Saya bersyukur kepada Tuhan Yang					
	Maha Esa sebagai bangsa Indonesia					
10.	Saya menghormati orang lain					
	menjalankan ibadah sesuai agamanya.					

2. Penilaian Sikap Sosial

Lembar Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik Kelas / Semester Hari / Tanggal Pengisian:

Berilah tanda centang pada salah satu kolom sesuai dengan sikap kamu sehari-hari dengan kriteria sebagai berikut:

1 Selalu 3 Kadang-kadang 2 Sering 4 Tidak pernah

Catatan:

Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = NK

Kode nilai / predikat:

- 4 = Sangat Baik (SB)
- 3 = Baik(B)
- 2 = Cukup(C)
- 1 = Kurang(K)

No	Nama Siswa	Indikator	Skor				Alasan
No Nama Siswa			1	2	3	4	
1.	Jujur Perilaku yang didasarkan pada upaya menjaikan dirinya sebagai orang yang	a. Saya melaporkan barang yang ditemukanb. Saya melaporkan data atau informasi apa adanya.c. Saya mengakui kesalahan atau					

	selalu dapat dipercaya	kekurangan yang dimiliki
	dalam perkataan, tindakan, dan	
	pekerjaan dan	
2.	Disiplin	d. Saya mengerjakan/
	Tindakan yang	mengumpulkan tugas sesuai
	menunjukkan perilaku	waktu yang ditentukan
	tata tertib dan patuh	e. Saya tertib dalam mener apkan aturan penulisan untuk karya
	pada berbagai	ilmiah
	ketentuan dan	
	peraturan	
3.	Tanggungjawab	f. saya tidak menuduh orang lain
	Sikap dan perilaku	tanpa bukti yang akurat g. saya mengembalikan barang
	seseorang untuk	yang dipinjam
	melaksanakan yugas dan kewajibannya,	h. saya meminta maaf atas
	yang seharusnya dia	kesalahan yang saya lakukan.
	lakukan, terhadap diri	
	sendiri, masyarakat,	
	lingkungan,(alam,sosia	
	1 dan budaya), negara,	
	dan Tuhan YME.	
4.	Toleransi	i. Saya menghormati kesepakatan
	Sikap dan tindakan	bersama meskipun berbeda dengan pendapat saya
	yang menghargai	j. Saya berteman dengan siapa
	perbedaan agama, suku, etnis, pendapat,	saja tanpa membedakan
	sikap, dan tindakan	
	orang lain yang	
	berbeda dari dirinya.	
5.	Gotong royong	k. Saya bersedia membantu orang
	Bekerja bersama-sama	lain tanpa mengharap imbalan I. Saya aktif dalam kerja kelompok
	dengan orang lain	1. Saya aktii dalam kerja kelompok
	untuk mencapai tujuan	
	bersama dengan saling berbagi tugas dan	
	tolong menolong	
6.	Santun	m. Saya mengucapkan terima kasih
	Sikap baik dalam	setelah menerima bantuan
	pergaulan dari segi	orang lain
	bahasa maupun	n. Saya bersikap 3S(senyum, salam, sapa)
	tingkah laku	o. Saya meminta izin ketika akan
		memasuki ruangan orang lain
		atau menggunakanbarang milik orang lain.
7	Percaya diri	p. Saya tidak canggung dalam
	Kondisi mental atau	bertindak
	psikologis diri	q. Saya berani presentasi di depan
	seseorang yang	kelas. r. Saya berani berpendapat,
	memberi keyakinan	bertanya, atau menjawab
	kuat pada dirinya	pertanyaan.
	untuk berbuat atau	
	melakukan sesuatu	
	tindakan	

3. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Soal

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : PPKn

Kurikulum : Kurikulum 2013

Jumlah soal : 1

No	Kompetensi	Kelas	Level	Indikator soal	No Soal	Bentuk
	Dasar		Kognitif			Soal
1	3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup	IX	LK 4	Mengevaluasi ancaman merubah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada era millenial	1	Essay Kualitatif
	bangsa					

Bentuk: Tertulis

Perhatikan gambar-gambar berikut !





Pada gambar A, terlihat kelompok teroris KKB Papua. Pada gambar B terlihat para Mahasiswa demonstrasi menuntut pembubaran Ahmadiyah.

1. Carilah informasi mengenai dua gamabar tersebut. Apakah yang melatar belakangi teroris KKB di Papua serta apa dampak bagi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta amati juga pada gambar B, apa yang melatarbelakangi masuknya paham Ahmadiyah ke Indonesia, dan analisislah apa dampak bagi Pancasila sebagai dasar negara dan Pandangan hidup bangsa, kemudian evaluasi dua kasus tersebut dengan kelompok belajarmu?

PEDOMAN PENSKORAN

1 EDOWAN 1 ENDRORAN	
KRITERIA YANG DINILAI/	SKOR
ALTERNATIF PERTANYAAN	MAKSIMAL
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan, lengkap dan benar.	100
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	85
Siswa dapat menjawab pertanyaan tapi salah sebagian besar.	75
Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar	71

Kunci Jawaban:

Gambar A

Penyebab KKB di Papua:

- 1. Kecemburuan social antara penduduk pendatang dengan pribumi
- 2. Konflik politik anta relit politik dan masyarakat di Papua
- 3. Didoktrin pihak asing yang ingin memecah belah bangsa Indonesia.
- 4. Di Papua banyak bahan tambang yang berharga yang akan dimanfaatkan oleh sekelompok golongan

Gambar B:

Penyebab

- 1. Keinginan sekelompok orang yang ingin merubah ideologi Pancasila
- 2. Adanya doktrin Islamic extremism yang sempit dan fanatik
- 3. Adanya sikap primordialisme di kalangan pemuda
- 4. Solusi dari kasus tersebut dengan cara
- a. membumikan nilai nilai Pancasila di Indonesia
- b. peran aktif orang tua dalam mengedukasi anak dan mengontrol penggunaan social media dan gadjet anaknya.
- c. Peran mata pelajaran PPKn di setiap Lembaga Pendidikan
- d. Tindakan tegas dan terukur dari aparat terhadap segala bentuk kasus yang ingin merubahideologi Pancasila

4. Penilaian Keterampilan

A. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang ancaman Pancasila sebagai Dasar Negara pada Era Millenial

Berilah tanda centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Nama Siswa : Kelas : Mata Pelajaran :

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekalimasih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Penilaian (Skoring):

Total Nilai Siswa

x Total Nilai Maksimal = N/Jumlah Kriteria = Na

Total Nilai Maksimal

Nilai (Skoring)
$$3+2+1$$
 6 $x 12 = 6/3 = 2$

Keterangan

1 = Perlu Pendampingan

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Praktik

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Buatlah kliping gambar yang memuat bentuk – bentuk ancaman terhadap Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa yang dapat kamu temukan di lingkungan tempat tinggalmu, dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara. Kemudian pajanglah di madding/website sekolah.

C. Proyek

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Buatlah penelitian sederhana yang memuat bentuk — bentuk ancaman terhadap Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada era yang dapat kamu temukan di lingkungan tempat tinggalmu. Kemudian Presentasikanlah hasil penelitian tersebut di depan kelas. Kemudian upload hasil penelitian tersebut di website sekolah.

Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siwa yang mencapai nilai n(ketuntasan) < n < n(maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siwa yang mencapai nilai n > n(maksimum) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Materi Ajar

Sekolah : SMP Harapan Masa Depan Cerah

Mata Pelajaran : PPKn Kelas/Semester : IX / Ganjil

Materi Pokok : Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara

dan Pandangan Hidup Bangsa

Pertemuan ke : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 40 Menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific social -TPACK* dan metode diskusi diharapkan:

- 1. Bersyukur dalam menampilkan sikap sesuai dengan nilai nilai Pancasila dengan baik
- 2. Menunjukkan sikap sesuai dengan nilai nilai Pancasila dengan baik
- 3. Menganalisis ancaman merubah pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa pada era orde baru dan millennial dengan benar.
- 4. Mengevaluasi ancaman merubah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada era orde baru millennial dengan benar.
- 5. Menyajikan hasil penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada era millennial dengan benar.

B. Bahan Ajar

a. Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa

Yang pertama, yaitu pada era orde baru.

Masa Orde Baru Era demokrasi terpimpin di bawah pimpinan Presiden Soekarno mendapat tamparan yang keras ketika terjadinya peristiwa tanggal 30 September 1965, yang disinyalir didalangi oleh Partai Komunis Indonesia (PKI). Pemberontakan PKI tersebut membawa akibat yang teramat fatal bagi partai itu sendiri, yaitu dibubarkannya PKI dengan seluruh organisasi di bawah naungannya, dan dinyatakan sebagai organisasi terlarang di Indonesia.

Pada masa pemerintahan Orde Baru, pembangunan nasional dapat dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita) dan Program Pembangunan yang tertuang di dalam Garisgaris Besar Haluan Negara (GBHN).

Pada masa ini juga Lembaga Kepresidenan merupakan pengontrol utama lembaga negara lainnya, baik yang bersifat suprastruktur (DPR, MPR, DPA, BPK, dan MA) maupun yang bersifat infrastruktur (LSM, Partai Politik, dan sebagainya). Pada masa ini pula kebebasan berpolitik dibatasi dengan jumlah partai politik yang terbatas pada tiga partai saja, yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Golongan Karya (Golkar), dan Partai Demokrasi Indonesia (PDI).

Yang ketiga adalah Masa Reformasi (1998 – sekarang)

Pada masa Reformasi, penerapan Pancasila sebagai dasar negara terus menghadapi berbagai tantangan.Penerapan Pancasila tidak lagi dihadapkan pada ancaman pemberontaka n pemberontakan yang ingin mengganti Pancasila dengan ideologi lain. Akan tetapi, lebih di hadapkan pada kondisi kehidupan masyarakat yang diwarnai oleh kehidupan yang serba bebas. Kebebasan yang mewarnai kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, meliputi berbagai macam bentuk, mulai dari kebebasan berbicara, berorganisasi, berekspresi, dan

sebagainya. Kebebasan tersebut, di satu sisi dapat memacu kreativitas masyarakat, tapi di sisi lain juga bisa mendatangkan dampak negatif yang merugikan bangsa Indonesia sendiri.

Terdapat beberapa hal negatif yang timbul sebagai akibat penerapan konsep kebebasan yang tanpa batas, seperti munculnya pergaulan bebas, pola komunikasi yang tidak beretika, peredaran narkoba dan minuman keras, aksi anarkisme, serta vandalisme, sehingga memicu terjadinya perpecahan, dan penurunan moral. Tantangan lain dalam penerapan Pancasila diera Reformasi adalah menurunnya rasa persatuan dan kesatuan di ant ara sesama warga bangsa saat ini.Demikianlah penjelasan singkat tentang materi pembelajaran PPKn kelas 9 Bab 1 tentang "Dinamika Perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa | Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa".

b. Ancaman terhadap Pancasila sebagai dasar negara pada era Milineal

Ancaman terhadap ideologi Pancasila tidak hanya datang dari Ideologi luar semisal Komunisme, Liberalisme tapi sesungguhnya ancaman terbesar pada ideologi Pancasila adalah sikap Intoleransi dan radikalisme yang ada di tengah masyarakat.

"Sebenarnya ancaman terhadap ideologi Pancasila bukan hanya datang dari ideologi lain seperti komunis dan Liberalisme tapi ancaman yang terbesar ada sikap Intoleransi dan radikalisme yang tumbuh di tengah masyarakat, Kalau komunisme dan Liberalisme pasti kita sudah waspada tapi kalau ada masyarakat yang mempunyai sikap toleransi atau gerakan radikal ini yang sangat berbahaya tidak hanya bagi Pancasila rapi juga bagi keutuhan Negara Republik Indonesia," jelasnya.

Dikatakannya untuk mencegah sikap intoleran dan Radikalisme perlu diajarkan secara dini kepada anak anak tentang norma dan nilai nilai Pancasila.

"Yang paling penting bagaimana memberikan pendidikan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kepada anak anak termasuk memasukan nilai toleransi kepada sesama dan anak anak harus dijelaskan bahwa anak-anak Indonesia harus berkawan dengan saudara-saudara mereka yang berbeda beda mulai dari Miangas hingga pulau Rote dari Aceh sampai Merauke," katanya.

Lebih lanjut Agus Sujono mencontohkan kalau masyarakat mau mengamalkan Pancasila bangsa ini tidak perlu khawatir menghadapi persaingan dan ancaman global asalkan mau berdikari dan bergotong royong menghadapi persolan secara bersama sama

"Rakyat Indonesia yang jumlahnya sangat besar ini kalau mau bergotong royong mengamalkan nilai nilai Pancasila persoalan seberat apapun pasti bisa diselesaikan contoh soal defisit BPJS dengan gotong royong 10,000 saja satu bulan maka akan diperoleh dana sebesar 2 Trilyun asalkan dikelola dengan amanah dan jangan di korupsi," pungkasnya.

 $Sumber: \ https://rri.co.id/nasional/peristiwa/756184/ancaman-terbesar-ideologi-pancasila-intoleransi-dan-radikalisme$

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar			Indikator Pencapian Kompetensi
1.1.	Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa Untuk Nilai Dan Semangat Penetapan Panncasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa	1.1.1	Bersyukur Dalam Menampilkan Sikap Sesuai Dengan Nilai – Nilai Pancasila.
2.1.	Menunjukkan Sikap Disiplin Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa	2.1.1	Menunjukkan Sikap Sesuai Dengan Nilai – Nilai Pancasila
3.1	Membandingkan Antara Peristiwa Dan Dinamika Yang Terjadi Di Masyarakat Dengan Praktik Ideal Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa	3.1.1	Menganalisis Ancaman Merubah Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa Pada Masa Orde Baru Dan Millenial
		3.1.2	Mengevaluasi Ancaman Merubah Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa Pada Era Orde Baru Dan Millennial
4.1	Merancang Dan Melakukan Penelitian Sederhana Tentang Peristiwa Dan Dinamika Yang Terjadi Di Masyarakat Terkait Penerapan Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa	4.1.1	Menyajikan Hasil Penelitian Sederhana Tentang Peristiwa Dan Dinamika Yang Terjadi Di Masyarakat Terkait Penerapan Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa Pada Era Millenial

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific social -TPACK* dan metode diskusi, peserta didik diharapkan;

- 1. Bersyukur dalam menampilkan sikap sesuai dengan nilai nilai Pancasila dengan baik
- 2. Menunjukkan sikap sesuai dengan nilai nilai Pancasila dengan baik
- 3. Menganalisis ancaman merubah pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa pada era orde baru dan millennial dengan benar.
- 4. Mengevaluasi ancaman merubah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada era orde baru millennial dengan benar.
- 5. Menyajikan hasil penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada era millennial dengan benar.

Kegiatan

- 1. Menganalisis ancaman merubah Pancasila sebagai dasar negara dan Pandangan hidup bangsa
- 2. Mengevaluasi ancaman merubah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada era millenial

Petunjuk Kerja

- 1) Tuliskan nama kelompok dan nama kalian pada LKPD
- 2) Silahkan amati video yang ditayangkan dengan cermat dan teliti
- 3) Jawablah soal dengan tepat dan benar!

Lembar Kerja Diskusi Nama Kelompok: Kelas: Topik: contoh pelanggaran nilai - nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa pada era millennial di lingkungan sekolah Setelah mengamati video kasus yang ditampilkan oleh guru, Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar! Video Pembelajaran



Deskripsikan secara rinci kasus yang terdapat dalam video!
2. Menurut kalian apa saja yang melatarbelakangi kasus dalam video tersebut,berikan alasan!
3. Apa penyebab sering terjadinya kasus bullying di lingkungan sekolah ?
4. Sebagai pelajar, Apa solusi yang bisa kalian lakukan untuk mengatasi masalah yang terdapat di dalam video tersebut ?

PEDOMAN PENSKORAN

KRITERIA YANG DINILAI/	SKOR
ALTERNATIF PERTANYAAN	MAKSIMAL
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan, lengkap dan benar.	25
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	15
Siswa dapat menjawab pertanyaan tapi salah sebagian besar.	10
Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar	5

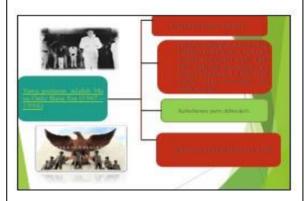
Teknik Penskora<u>n: Jumlah Skor Siswa</u> x 100 = N Jumlah skor maksimal

Media Pembelajaran





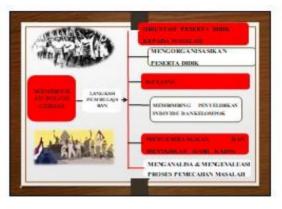




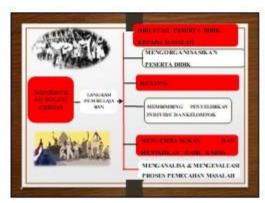












Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

SETELAH MENGAMATI VIDEO KASUS WANG DITAMPILKAN OLDH GURU, AMMABLAH PRITAMPAAN DIBAWARHINI DENGAN BENAR I.

L DESBIPPINAN SECARA RINCI KASUS YANG TERDAPAT DALAM VIDEO!

Z MENUR BIT KALIAM APA SANA YANG MELATARBELAKANGI KASUS DALAM VIDEO TERBEBUT BERIKAN ALASANI

L APA PEN YEBAN SERING TERUDUNYA KASUS BULIYING DI LINGRUNGAN SEDULAH SEDULAH CARAMI PLANDA PELAURA NANG KEDAPAT DI KARUKAN UNTUK MENGATASI MASALAH YANG TERDAPAT DI DALAM VIDEO TERBEBUT T



